

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan pada pemecahan masalah yang didasarkan pada kenyataan dan fakta dari data yang diperoleh di lokasi penelitian, yang menyangkut objek penelitian dengan penulisan penelitian ini. Metode deskriptif juga dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Surachmad (1985:139) bahwa penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada sekarang.

Metode deskriptif, didalamnya teknik pengumpulan datanya dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, bagan, grafik, daftar, dan peta, sehingga analisis dan interpretasi data tersebut memiliki makna dan akhirnya membuat kesimpulan-kesimpulan penelitian lebih lanjut. Surachmad (1985:139) menyatakan bahwa:

Metode deskriptif esensinya membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil studi komparatif atau mengukur sesuatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif, angket, tes, interview, dan lain-lain atau mengadakan klasifikasi, ataupun mengadakan penilaian, menetapkan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur lain.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data penelitian yang diperoleh dari masalah yang ada di lapangan. Hal ini tentunya dilakukan atas dasar asumsi bahwa penelitian ini dirancang

dengan tujuan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

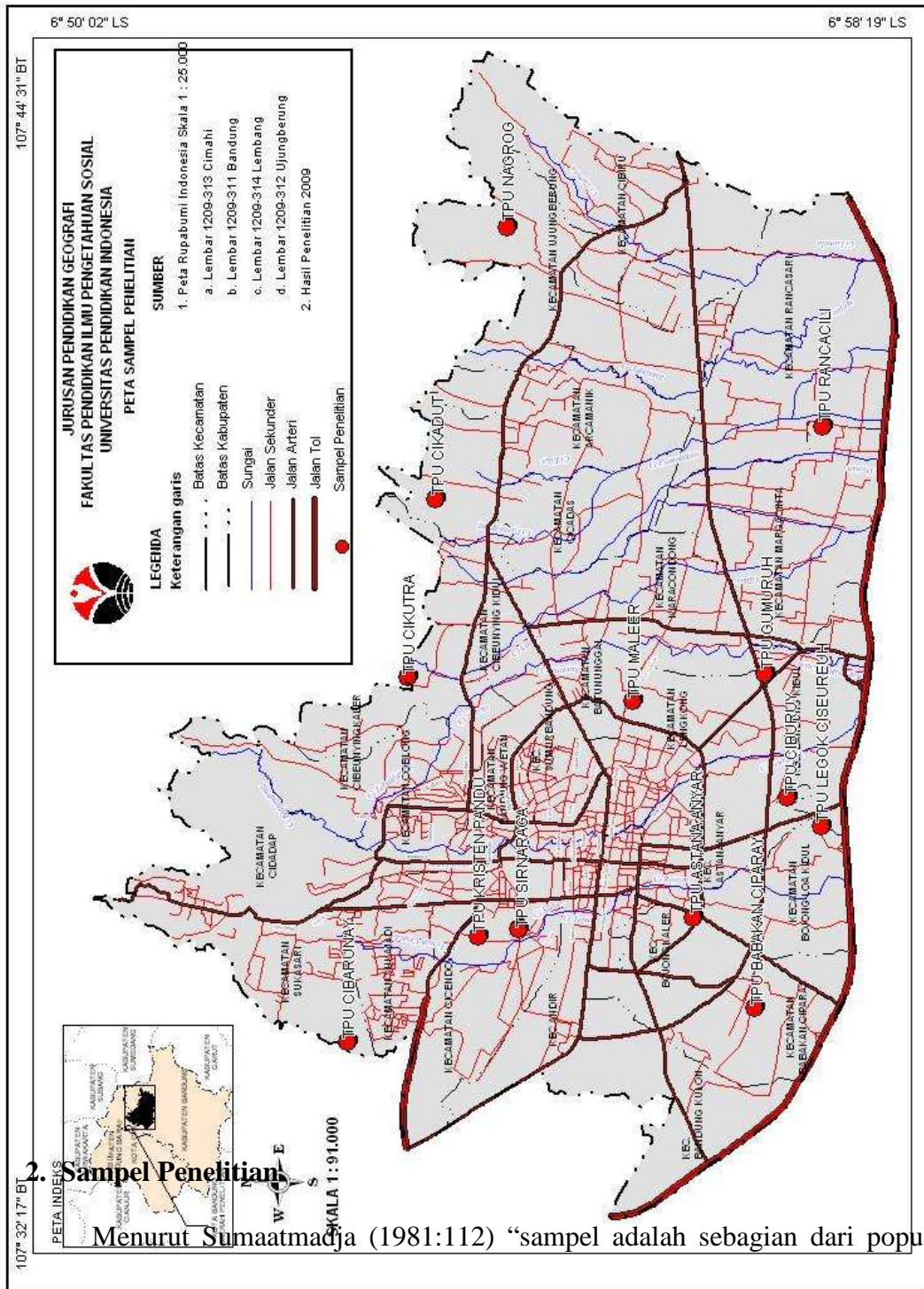
Langkah-langkah yang ditempuh dalam penerapan metode ini adalah pengumpulan data, klasifikasi, dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi kondisi. Diharapkan dengan langkah-langkah tersebut penelitian ini dapat menyajikan informasi yang terperinci dan lebih aktual.

Metode penelitian deskriptif ini diharapkan dapat mengungkap dan mengkaji masalah yang berhubungan dengan ketersediaan lahan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sumaatmadja (1981:112), “populasi adalah keseluruhan gejala (fisik, ekonomi, sosial, budaya, politik) individu (manusia, baik perorangan atau kelompok), kasus (masalah, peristiwa tertentu) yang ada di daerah penelitian“. Sedangkan menurut Arikunto (1998:115) Bahwa : ”populasi adalah keseluruhan subjek penelitian“. Populasi dalam penelitian adalah seluruh tempat pemakaman umum (TPU) Kota Bandung. Jumlah TPU di Kota Bandung yaitu 13 yang tersebar di semua wilayah Kota Bandung.



Dibuat Oleh: Refi Syaeful F. (03-4242) Tahun 2009

Gambar 3.1 Peta Sampel Penelitian

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sumaatmadja (1981:112) “sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan“. Dari pendapat tersebut jelas bahwa sampel bagian dari populasi yang mewakili populasi berdasarkan karakteristik dari masing-masing gejala yang diamati.

Dalam menentukan jumlah sampel Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung, penulis mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:112) menyatakan :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Bila dilihat dari pendapat di atas maka jumlah populasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung dalam penelitian ini kurang dari 100, yaitu hanya berjumlah 13TPU, maka pengambilan sampel diambil semuanya. Peta sampel penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.

### **C. Variabel Penelitian**

Istilah variabel dalam penelitian ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (2003:122) yaitu, suatu konsep yang perlu diperjelas dan diubah bentuknya sehingga dapat diukur dan dipergunakan secara operasional. Variabel-variabel yang ingin digunakan perlu ditetapkan, diidentifikasi, dan diklasifikasikan.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent. Variabel antara (*intervening variable*) adalah variabel yang menjadi penghubung antara variabel bebas dan terikat. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

| Variable Independent   | Variabel Dependent   |
|--|--|
| 1. Penduduk <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah penduduk</li> <li>b. Mortalitas</li> <li>c. Kepadatan penduduk</li> </ul> 2. Tempat Pemakaman Umum (TPU) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Luas</li> <li>b. Lokasi</li> <li>c. Jumlah makam aktif</li> <li>d. Jumlah makam tidak aktif</li> <li>e. Standar minimal luas lahan untuk jenazah</li> </ul> 3. Kebijakan pemerintah Kota Bandung | Ketersediaan lahan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung |

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan akan digunakan.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar dapat menunjang suatu penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan data teknik sebagai berikut :

### **1. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang wajar dan sebenarnya sukar diperoleh dengan metode-metode lain (Nasution, 1992:122). Akan lebih baik jika informasi yang diperoleh selama proses observasi semakin banyak yang dikumpulkan karena seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1996: 58) bahwa "...dalam observasi kita tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa, akan tetapi juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya".

Teknik observasi lapangan dilakukan secara terkontrol sesuai dengan masalah yang diteliti, observasi lapangan dilakukan secara langsung di lapangan. Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan kondisi tempat pemakaman umum (TPU) sebagai bahan penunjang dalam penelitian ini.

### **2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan arsip-arsip sebagai data sekunder dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tempat pemakaman umum.. Arikunto (1998:236) menjelaskan

bahwa "Metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, arsip, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya".

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi, melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan lain sebagainya.

### **3. Studi Literatur**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan permasalahan baik konsep maupun teori dengan mempelajari buku-buku, diktat, dan bahan lainya yang dianggap relevan dengan tema penelitian, yaitu menganalisis ketersediaan lahan tempat pemakaman umum (TPU).

### **4. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2002:132). Data yang diperoleh dari wawancara terhadap pengelola tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung sebagai sumber penunjang dalam penelitian ketersediaan lahan pemakaman umum di Kota Bandung.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif dengan pendekatan keruangan dimana pendekatan ini merupakan suatu cara pandang atau kerangka analisis yang menekankan eksistensi ruang sebagai penekanan. Analisis kualitatif dipakai pada saat mendeskripsikan data hasil interpretasi, dan dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan peta. Pada teknik analisis kualitatif terdapat tahapan sebagai berikut:

Secara sistematis langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut.

#### **1. Pemeriksaan data yang terkumpul**

#### **2. Pengelompokan data**

Mengidentifikasi dan mengelompokkan data kembali dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi atau belum dengan pertanyaan penelitian.

#### **3. Penyajian data**

Hasil pengelompokan dan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan peta.

#### **4. Interpretasi dan kompilasi peta**

Yaitu memanfaatkan data primer dan sekunder berupa peta-peta untuk memperoleh informasi yang berhubungan lokasi dan sebaran pemakaman di Kota Bandung.



## 5. Penarikan kesimpulan akhir dan rekomendasi dari kajian yang dilakukan

Yaitu dengan menggunakan deskripsi komparasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Sedangkan analisis kuantitatif dipakai untuk menghitung kebutuhan lahan pemakaman per orang mati. Untuk satu lahan pemakaman dibutuhkan sekurang-kurangnya  $3,7\text{m}^2$  ( $2 \times 1\text{m}^2$  untuk pemakaman,  $1,7\text{ m}^2$  untuk jalan) Maka perhitungannya yaitu, **(jumlah data orang mati x  $3,7\text{ m}^2$ ) – jumlah makam yang tidak terurus**, sehingga dapat digunakan untuk pemakaman selanjutnya, maka diperoleh angka kebutuhan lahan untuk pemakaman.